

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEBAGAI PONDASI PEMBENTUKAN
KARAKTER ISLAMI DI SEKOLAH DASAR

Imam Rajai Achmad Ilham Pacongai^{1*)}, Risyanto²
Universitas Negeri Makassar¹, Universitas Negeri Makassar²
imamrajai27@gmail.com¹, rrisyanto49@gmail.com²

Abstrak

Pendidikan karakter merupakan aspek fundamental dalam sistem pendidikan nasional yang bertujuan membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki kepribadian yang berakhlak mulia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Pendidikan Agama Islam sebagai pondasi pembentukan karakter Islami siswa di tingkat sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan menganalisis 13 artikel jurnal yang relevan dengan tema pendidikan karakter melalui Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter Islami siswa melalui internalisasi nilai-nilai keislaman, pembiasaan ibadah, keteladanan guru, dan integrasi pembelajaran. Karakter Islami yang terbentuk meliputi nilai religiusitas, kejujuran, tanggung jawab, disiplin, toleransi, dan akhlak mulia. Implementasi Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar menghadapi berbagai tantangan di era digital dan globalisasi, namun dapat diatasi melalui inovasi metode pembelajaran, kolaborasi dengan keluarga, dan pemanfaatan teknologi secara bijak. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan pondasi utama dalam pembentukan karakter Islami siswa sekolah dasar yang harus dilaksanakan secara komprehensif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Karakter Islami, Sekolah Dasar, Pembentukan Karakter, Nilai-Nilai Islam

Abstract

Character education is a fundamental aspect of the national education system that aims to form a generation that is not only intellectually intelligent but also has a noble personality. This study aims to analyze the role of Islamic Religious Education as the foundation for forming Islamic character of students at the elementary school level. The method used is a literature study by analyzing 13 journal articles relevant to the theme of character education through Islamic Religious Education. The results show that Islamic Religious Education has a strategic role in shaping students' Islamic character through the internalization of Islamic values, habituation of worship, teacher exemplary, and learning integration. The Islamic character formed includes the values of religiosity, honesty, responsibility, discipline, tolerance, and noble morals. The implementation of Islamic Religious Education in elementary schools faces various challenges in the digital and globalization era, but can be overcome through innovative learning methods, collaboration with families, and wise use of technology. This study concludes that Islamic Religious Education is the main foundation in forming the Islamic character of elementary school students which must be implemented comprehensively and continuously.

Keywords: Islamic Religious Education, Islamic Character, Elementary School, Character Formation, Islamic Values

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Dalam konteks pendidikan nasional Indonesia, pembentukan karakter menjadi salah satu tujuan utama yang tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek kognitif semata, tetapi juga harus mampu membentuk karakter dan kepribadian siswa yang berakhlak mulia (Roli Minarti, 2023).

Era revolusi digital dan globalisasi membawa dampak signifikan terhadap kehidupan masyarakat, termasuk dalam dunia pendidikan. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi

telah mengubah pola interaksi sosial, gaya hidup, dan nilai-nilai yang dianut oleh generasi muda. Di satu sisi, perkembangan teknologi memberikan kemudahan akses informasi dan pengetahuan, namun di sisi lain juga menimbulkan berbagai tantangan baru dalam pembentukan karakter siswa (Kulsum & Muhid, 2022). Degradasi moral, menurunnya nilai-nilai religius, dan krisis identitas menjadi fenomena yang semakin memprihatinkan di kalangan pelajar.

Menghadapi kondisi tersebut, Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk karakter Islami siswa sejak dini, khususnya di tingkat sekolah dasar. Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan yang paling fundamental dalam membentuk kepribadian anak, karena pada masa ini anak berada dalam periode emas (*golden age*) di mana pembentukan karakter dapat dilakukan secara optimal (Rofiah & Munadi, 2024). Pendidikan Agama Islam tidak hanya mengajarkan aspek ritual keagamaan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral, etika, dan akhlak yang menjadi pondasi dalam kehidupan bermasyarakat.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam memiliki kontribusi penting dalam pembentukan karakter siswa. Rofiah & Munadi (2024) menekankan bahwa pengembangan pembelajaran dan penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam menjadi kunci dalam pembentukan karakter religius siswa sekolah dasar Islam. Sementara itu, Yusri et al (2023) mengungkapkan bahwa Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter pribadi yang Islami melalui internalisasi nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter Islami siswa sekolah dasar memerlukan strategi yang komprehensif dan berkelanjutan. Zahirah et al (2025) menjelaskan bahwa implementasi Pendidikan Agama Islam terhadap karakter Islami siswa di sekolah dasar harus melibatkan berbagai metode pembelajaran yang inovatif dan kontekstual. Selain itu, peran guru Pendidikan Agama Islam juga sangat krusial dalam memberikan keteladanan dan bimbingan kepada siswa (Marhaini, 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam peran Pendidikan Agama Islam sebagai pondasi pembentukan karakter Islami siswa di sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam di tingkat sekolah dasar, serta memberikan rekomendasi bagi stakeholder pendidikan dalam mengoptimalkan peran Pendidikan Agama Islam sebagai pondasi pembentukan karakter generasi muda yang Islami.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*literature review*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Studi literatur merupakan metode penelitian yang

dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca, menganalisis, dan menyimpulkan berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Metode ini dipilih karena dianggap sesuai untuk mengkaji secara komprehensif tentang peran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter Islami siswa sekolah dasar berdasarkan hasil penelitian-penelitian terdahulu.

Sumber data dalam penelitian ini adalah artikel jurnal ilmiah yang telah dipublikasikan dan dapat diakses secara online. Sebanyak 13 artikel jurnal dijadikan sebagai sumber rujukan utama dalam penelitian ini. Kriteria pemilihan artikel meliputi: relevansi dengan tema Pendidikan Agama Islam dan pembentukan karakter, tahun publikasi antara 2022-2025, artikel telah dipublikasikan pada jurnal terakreditasi atau jurnal ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan, dan artikel dapat diakses secara lengkap melalui platform jurnal online.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, pencarian artikel jurnal dilakukan melalui berbagai database jurnal online dengan menggunakan kata kunci yang relevan seperti "Pendidikan Agama Islam", "karakter Islami", "sekolah dasar", dan "pembentukan karakter". Kedua, seleksi artikel dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan untuk memastikan kualitas dan relevansi sumber data. Ketiga, dokumentasi dilakukan dengan mengunduh artikel jurnal yang telah terseleksi dan membuat catatan penting terkait dengan tema penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis konten (content analysis) yang dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah membaca secara menyeluruh seluruh artikel jurnal yang telah dikumpulkan untuk memahami konteks dan substansi dari setiap artikel. Tahap kedua adalah mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan peran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter Islami siswa sekolah dasar. Tahap ketiga adalah melakukan kategorisasi data berdasarkan tema-tema yang telah diidentifikasi, seperti konsep pendidikan karakter Islami, peran Pendidikan Agama Islam, strategi implementasi, dan tantangan dalam pelaksanaan. Tahap keempat adalah melakukan sintesis dan interpretasi data untuk menemukan pola, hubungan, dan makna dari berbagai temuan dalam literatur. Tahap kelima adalah menarik kesimpulan berdasarkan analisis yang telah dilakukan dan memberikan rekomendasi untuk penelitian dan praktik pendidikan selanjutnya.

Validitas dan reliabilitas penelitian dijaga melalui triangulasi sumber dengan menggunakan berbagai artikel jurnal dari penulis dan institusi yang berbeda, serta melalui pengecekan anggota dengan membandingkan temuan dari berbagai sumber untuk memastikan konsistensi dan akurasi interpretasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Pendidikan Karakter Islami di Sekolah Dasar

Pendidikan karakter Islami merupakan upaya sistematis dan terencana untuk menanamkan nilai-nilai Islam dalam diri peserta didik sehingga terbentuk kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam. Dalam konteks sekolah dasar, pendidikan karakter Islami menjadi sangat penting karena masa usia sekolah dasar merupakan periode kritis dalam pembentukan kepribadian anak. Dwi Yuliana et al (2024) menjelaskan bahwa pendidikan Islam menjadi pondasi moralitas dalam masyarakat yang harus ditanamkan sejak dini untuk membentuk generasi yang berkarakter kuat dan berakhlak mulia.

Karakter Islami yang dimaksud dalam konteks pendidikan mencakup berbagai dimensi yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dimensi pertama adalah religiusitas, yaitu ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik secara ritual maupun sosial. Dimensi kedua adalah akhlakul karimah, yang mencakup sikap jujur, bertanggung jawab, disiplin, menghormati orang lain, dan memiliki empati. Dimensi ketiga adalah kecerdasan spiritual, yaitu kemampuan untuk memahami makna dan hikmah di balik setiap peristiwa dalam kehidupan serta kemampuan untuk menghubungkan diri dengan Allah SWT (Puspitasari et al., 2022).

(Roli Minarti, 2023) menekankan pentingnya pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter anak sejak usia dini. Menurutnya, anak-anak yang mendapatkan pendidikan agama yang baik sejak dini cenderung memiliki fondasi moral yang kuat dan mampu membedakan antara perbuatan yang baik dan buruk. Hal ini sejalan dengan konsep pendidikan Islam yang tidak hanya mementingkan aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik dalam pembentukan kepribadian yang utuh.

Peran Strategis Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter

Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat strategis dan fundamental dalam pembentukan karakter Islami siswa sekolah dasar. Mei Leani Olfah et al (2024) mengungkapkan bahwa Pendidikan Agama Islam tidak hanya berperan dalam aspek spiritual semata, tetapi juga dalam membentuk karakter bangsa yang berdasarkan nilai-nilai luhur. Peran strategis ini dapat dilihat dari berbagai dimensi yang saling berkaitan dan mendukung satu sama lain.

Pertama, Pendidikan Agama Islam berperan sebagai media internalisasi nilai-nilai keislaman. Melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang ajaran Islam, tetapi juga mengalami proses internalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Nurman Hasibuan et al., (2023) menjelaskan bahwa konsep Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan karakter siswa di era globalisasi harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam

dengan konteks kehidupan modern sehingga siswa dapat mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam berbagai situasi.

Kedua, Pendidikan Agama Islam berfungsi sebagai benteng moral di tengah derasnya arus globalisasi dan perkembangan teknologi. Kulsum & Muhid, (2022) menyatakan bahwa pendidikan karakter melalui Pendidikan Agama Islam di era revolusi digital menjadi sangat penting untuk membentengi siswa dari pengaruh negatif perkembangan teknologi. Dengan pemahaman agama yang kuat, siswa diharapkan mampu menyaring informasi dan menggunakan teknologi secara bijak sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Ketiga, Pendidikan Agama Islam berperan dalam membentuk identitas keislaman siswa. Tantika Tri Hapsari et al., (2025) mengemukakan bahwa peran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di era globalisasi sangat krusial untuk mempertahankan jati diri sebagai muslim yang taat dan berkarakter. Identitas keislaman ini penting sebagai landasan dalam berinteraksi dengan berbagai budaya dan ideologi yang berkembang di era globalisasi.

Keempat, Pendidikan Agama Islam berfungsi sebagai sarana pengembangan potensi spiritual siswa. Yusri et al., (2023) menegaskan bahwa peran penting Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter pribadi yang Islami tidak hanya fokus pada aspek ritual, tetapi juga pada pengembangan kecerdasan spiritual yang mencakup kesadaran diri, kemampuan refleksi, dan hubungan vertikal dengan Allah SWT serta horizontal dengan sesama manusia.

Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Islami

Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter Islami siswa sekolah dasar memerlukan strategi yang komprehensif dan melibatkan berbagai komponen pendidikan. Zahirah et al (2025) menjelaskan bahwa implementasi Pendidikan Agama Islam terhadap karakter Islami siswa di sekolah dasar harus dilakukan melalui pendekatan yang holistik, tidak hanya terbatas pada pembelajaran di kelas tetapi juga melalui pembiasaan dan keteladanan dalam kehidupan sekolah.

Salah satu strategi implementasi yang efektif adalah melalui integrasi nilai-nilai Islam dalam seluruh mata pelajaran dan aktivitas sekolah. Sari et al (2023) mengungkapkan bahwa penanaman nilai-nilai agama Islam dalam pembentukan karakter dan etika siswa di tingkat sekolah dasar harus dilakukan secara terintegrasi dalam seluruh aspek pendidikan, bukan hanya melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam saja. Integrasi ini dapat dilakukan dengan mengaitkan materi pelajaran umum dengan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran dalam matematika, kepedulian lingkungan dalam IPA, dan toleransi dalam IPS.

Pembiasaan merupakan metode yang sangat penting dalam implementasi

pendidikan karakter di sekolah dasar. Rofiah & Munadi (2024) menekankan bahwa pengembangan pembelajaran dan penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam sebagai pembentukan karakter religius harus dilakukan melalui pembiasaan aktivitas keagamaan seperti shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, berdoa sebelum dan sesudah belajar, serta perilaku terpuji dalam interaksi sehari-hari. Pembiasaan ini akan membentuk karakter yang melekat kuat dalam diri siswa karena dilakukan secara berulang dan konsisten.

Peran guru Pendidikan Agama Islam sangat krusial dalam implementasi pendidikan karakter. Marhaini (2024) menyatakan bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa tidak hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai pendidik, pembimbing, dan teladan. Guru harus mampu menjadi role model yang baik bagi siswa dengan menunjukkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Keteladanan ini sangat efektif dalam membentuk karakter siswa karena anak-anak cenderung meniru perilaku orang dewasa di sekitarnya.

M Choirul Muzaini & Umi Salamah (2023) menjelaskan bahwa pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga memerlukan metode pembelajaran yang variatif dan inovatif. Metode pembelajaran yang dapat digunakan antara lain metode ceramah untuk menyampaikan konsep-konsep keagamaan, metode diskusi untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, metode demonstrasi untuk memperagakan tata cara ibadah, metode role playing untuk melatih siswa mempraktikkan nilai-nilai Islam dalam simulasi kehidupan nyata, dan metode storytelling dengan menceritakan kisah-kisah teladan dari Al-Qur'an, Hadits, dan sejarah Islam.

Tantangan dan Solusi dalam Implementasi Pendidikan Karakter Islami

Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter Islami siswa sekolah dasar menghadapi berbagai tantangan di era modern. Kulsum & Muhid, (2022) mengidentifikasi bahwa era revolusi digital membawa tantangan tersendiri dalam pendidikan karakter, seperti mudahnya akses terhadap konten negatif, menurunnya intensitas interaksi sosial langsung, dan pergeseran nilai-nilai tradisional menuju nilai-nilai materialistik dan individualistik.

(Nurman Hasibuan et al., 2023) menambahkan bahwa era globalisasi juga membawa pengaruh budaya asing yang tidak selalu sesuai dengan nilai-nilai Islam. Siswa terpapar berbagai gaya hidup, pemikiran, dan perilaku yang bertentangan dengan ajaran Islam melalui media massa, internet, dan pergaulan. Tantangan ini memerlukan strategi pendidikan yang mampu membentengi siswa dari pengaruh negatif sekaligus membekali mereka dengan kemampuan untuk memilih dan memilah informasi secara kritis.

Tantangan lain yang dihadapi adalah keterbatasan waktu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah. Dengan alokasi waktu yang terbatas, guru harus mampu menyampaikan materi yang sangat luas dan kompleks. Selain itu, tidak semua guru Pendidikan Agama Islam memiliki kompetensi yang memadai dalam menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik bagi siswa generasi digital (Tantika Tri Hapsari et al., 2025).

Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan berbagai solusi yang komprehensif. Dwi Yuliana et al (2024) menyarankan bahwa pendidikan Islam sebagai pondasi moralitas harus diperkuat melalui kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Sinergi ketiga lingkungan pendidikan ini akan menciptakan ekosistem yang mendukung pembentukan karakter Islami siswa secara optimal.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga dapat menjadi solusi untuk menarik minat siswa dan membuat pembelajaran lebih efektif. Rofiah & Munadi (2024) menekankan pentingnya pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang memanfaatkan media digital secara positif, seperti aplikasi pembelajaran Al-Qur'an, video edukatif tentang kisah-kisah Islami, dan platform interaktif untuk diskusi keagamaan yang dipandu oleh guru.

Peningkatan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam juga menjadi kunci dalam menghadapi tantangan pendidikan karakter di era modern. Marhaini (2024) menyarankan perlunya pelatihan dan workshop secara berkala untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang inovatif, memahami psikologi perkembangan anak, dan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran.

Selain itu, (Puspitasari et al., 2022) menekankan pentingnya penguatan peran keluarga dalam mendukung pendidikan karakter di sekolah. Sekolah perlu melibatkan orang tua secara aktif melalui program parenting education, komunikasi rutin tentang perkembangan karakter anak, dan kegiatan keagamaan bersama yang melibatkan siswa dan orang tua.

Dampak Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Karakter Islami Siswa

Berbagai penelitian menunjukkan dampak positif dari implementasi Pendidikan Agama Islam yang efektif terhadap pembentukan karakter Islami siswa sekolah dasar. (Mei Leani Olfah et al., 2024) menemukan bahwa siswa yang mendapatkan pendidikan agama Islam yang baik menunjukkan peningkatan dalam berbagai aspek karakter, seperti peningkatan kesadaran beribadah, perbaikan akhlak dalam pergaulan sehari-hari, dan peningkatan tanggung jawab dalam belajar dan tugas-tugas sekolah.

Sari et al (2023) melaporkan bahwa penanaman nilai-nilai agama Islam yang konsisten di sekolah dasar berdampak pada pembentukan etika dan moral siswa yang kuat. Siswa menjadi lebih jujur dalam mengerjakan ujian, lebih menghormati guru dan

orang tua, lebih peduli terhadap teman yang kesulitan, dan lebih bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan. Dampak ini tidak hanya terlihat dalam lingkungan sekolah tetapi juga dalam kehidupan keluarga dan masyarakat.

Zahirah et al (2025) menemukan bahwa implementasi Pendidikan Agama Islam yang komprehensif juga berdampak pada kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan kehidupan. Siswa yang memiliki karakter Islami yang kuat cenderung lebih resilient dalam menghadapi masalah, lebih optimis dalam menghadapi masa depan, dan lebih mampu mengendalikan emosi negatif. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter Islami tidak hanya berdampak pada aspek spiritual tetapi juga pada kesehatan mental dan emosional siswa.

(M Choirul Muzaini & Umi Salamah, 2023) juga melaporkan dampak positif Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi akademik siswa. Siswa yang memiliki karakter Islami yang baik cenderung lebih disiplin dalam belajar, lebih fokus dalam mengikuti pelajaran, dan lebih termotivasi untuk mencapai prestasi terbaik. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter dan pendidikan akademik bukanlah dua hal yang terpisah, melainkan saling mendukung satu sama lain.

Dampak jangka panjang dari pendidikan karakter Islami di sekolah dasar juga sangat signifikan. Yusri et al (2024) menjelaskan bahwa karakter Islami yang terbentuk sejak dini akan menjadi pondasi yang kuat bagi perkembangan kepribadian siswa di jenjang pendidikan selanjutnya dan dalam kehidupan dewasa. Siswa yang memiliki karakter Islami yang kuat akan tumbuh menjadi individu yang tidak hanya sukses secara materi tetapi juga bahagia secara spiritual dan bermanfaat bagi masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat fundamental sebagai pondasi pembentukan karakter Islami siswa di sekolah dasar. Pendidikan Agama Islam tidak hanya berfungsi sebagai transfer pengetahuan tentang ajaran Islam, tetapi juga sebagai proses internalisasi nilai-nilai keislaman yang membentuk kepribadian siswa secara komprehensif.

Peran strategis Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter Islami meliputi media internalisasi nilai-nilai keislaman, benteng moral di era digital dan globalisasi, pembentuk identitas keislaman, dan sarana pengembangan kecerdasan spiritual. Implementasi Pendidikan Agama Islam yang efektif memerlukan pendekatan holistik yang melibatkan integrasi nilai-nilai Islam dalam seluruh aktivitas sekolah, pembiasaan perilaku Islami, keteladanan guru, penggunaan metode pembelajaran yang variatif dan inovatif, serta kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Meskipun menghadapi berbagai tantangan di era modern seperti pengaruh

negatif teknologi, globalisasi budaya, dan keterbatasan waktu pembelajaran, implementasi Pendidikan Agama Islam tetap dapat dilaksanakan secara optimal melalui berbagai strategi seperti pemanfaatan teknologi secara positif, peningkatan kompetensi guru, penguatan kolaborasi tripartit pendidikan, dan pengembangan kurikulum yang kontekstual. Dampak positif dari implementasi Pendidikan Agama Islam yang efektif terlihat pada peningkatan kesadaran beribadah, perbaikan akhlak, peningkatan tanggung jawab, resiliensi dalam menghadapi tantangan, dan bahkan peningkatan prestasi akademik siswa.

Penelitian ini merekomendasikan agar sekolah dasar terus mengoptimalkan peran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter Islami siswa melalui kebijakan yang mendukung, penyediaan fasilitas yang memadai, dan pengembangan program-program inovatif. Guru Pendidikan Agama Islam perlu terus meningkatkan kompetensi profesional dan pedagogiknya agar mampu menghadapi tantangan pendidikan di era modern. Orang tua dan masyarakat juga perlu berperan aktif dalam mendukung pendidikan karakter di sekolah melalui pembiasaan nilai-nilai Islam di lingkungan keluarga dan masyarakat. Penelitian lanjutan diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang model-model implementasi Pendidikan Agama Islam yang efektif dalam konteks yang lebih spesifik serta evaluasi dampak jangka panjang pendidikan karakter Islami terhadap kehidupan siswa di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Yuliana, Cyrilla Salsabilla Athaya P, Sultania Intan Faradis, & Mu'alimin Mu'alimin. (2024). Analisis Literatur: Pendidikan Islam sebagai Pondasi Moralitas dalam Masyarakat. *Aliansi: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 1(6), 293–301. <https://doi.org/10.62383/aliansi.v1i6.614>
- Kulsum, U., & Muhid, A. (2022). Pendidikan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Digital. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 12(2), 157–170. <https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2287>
- M Choirul Muzaini, & Umi Salamah. (2023). *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama*. <https://ejournal.unisai.ac.id/index.php/jiat/article/view/574>
- Marhaini. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa Di UPTD SDN 016553 Aek Bange. *Khidmat*, 2(1). <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/khidmat/article/view/938>
- Mei Leani Olfah, Nia Virdayanti, & Faizzatul Kiftiyah. (2024). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Bangsa. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 3(2). <https://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/article/view/961>
- Nurman Hasibuan, Saiful Akhyar Lubis, & Usiono Usiono. (2023). KONSEP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KARAKTER SISWA DI ERA GLOBALISASI PADA MAN 1 PADANGSIDIMPUAN. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(4). <https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.8360>
- Puspitasari, N., Relistian, L. R., Yusuf, R., Pendidikan Agama Islam, P., & Lubuklinggau, S.

- (2022). *PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK*. <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/attadib/article/view/2565>
- Rofiah, H. A., & Munadi, M. (2024). *Learning Development and Instilling PAI Values as the Formation of the Religious Character of Islamic Elementary School Students*. 7(3). <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i3.1289>
- Roli Minarti. (2023). Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Anak. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3). <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2527>
- Sari, M., Haris, M., & Al-Kifayah Riau, S. (2023). Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pembentukan Karakter dan Etika Siswa di Tingkat Sekolah Dasar. *Islamic Education Journal*, 1, 54–71. <https://ejournal.alkifayahriau.ac.id/index.php/almujahadah/article/view/230>
- Tantika Tri Hapsari, Marenza Agus, & Haerlini Puspika Sari. (2025). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di Era Globalisasi. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(3), 01–12. <https://doi.org/10.61132/ikhlas.v2i3.767>
- Yusri, N., Ananta, M. A., Handayani, W., & Haura, N. (2024). Peran Penting Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 12. <https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i2.115>
- Zahirah, Z., Aisyah Matos, G., Aulia Sari, N., Alya, J., Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P., Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F., Muhammadiyah ProfDrHamka, U., & Alamat, I. (2025). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KARAKTER ISLAMIS SISWA DI SEKOLAH DASAR. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(02). <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/7262>